

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penggambaran dalam karakter superhero melalui film *The Avengers* (2012) peneliti berusaha untuk mematahkan pemikiran orang atau *stereotype* yang melekat pada superhero dalam film yang menyatakan bahwa semua superhero memiliki kekuatan dalam diri masing masing, sehingga dengan kekuatan tersebut para superhero dengan mudahnya melawan para musuh.

Dalam *scene – scene* yang diambil dalam penelitian ini merupakan gambaran dimana para superhero tidak semuanya memiliki kekuatan dalam dirinya. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua superhero yang terlihat pemberani memiliki kekuatan tersendiri yang dimiliki dalam tubuhnya melainkan dengan kekuatan yang berasal dari luar. Walaupun mereka berbeda-beda kemampuan tetapi mereka tetap memiliki tujuan dan tugas yang sama.

Superhero sebenarnya memiliki dua tipe yaitu superhero yang memiliki tujuan dan niat yang baik dan ada juga superhero yang memiliki tujuan dan niat yang licik. Dalam penelitian ini ditemukan superhero yang memiliki tujuan dan niat yang licik yaitu ingin menghancurkan bumi. superhero seperti ini bukanlah konsep superhero yang sebenarnya.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan teori – teori maupun metode lainnya yang tidak berhenti pada analisis semiotika ini saja. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membahas fenomena yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan metode semiotika lainnya seperti semiotika Umberto Eco, Roland Barthes maupun Saussure.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Bagi Industri perfilman diharapkan kedepannya mengangkat film yang membahas sosok superhero yang lebih menonjolkan kekuatan dan kemampuan yang lebih kritis dari sebelumnya. Sehingga industry hiburan memiliki peranan yang berbeda, dan dapat diharapkan bisa menyikapi fenomena yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Adi, Ida Rochani, (2008). "Mitosis Dibalik Film Laga Amerika. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Afrizal. (2017). Metode Penelitian Kualitatif . Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Biagi, Sherley. (2010). *Media / Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Campbell's, Joseph. 1968. Stages of the Hero's Journey, Hero With A Thousand Face. Princeton University Press Distal Monticello
- Fiske, John. (1960). Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hamad, Ibnu. (2013). Komunikasi Dan Prilaku Manusia. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat.( 2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana.
- Lang, Jeffrey. S. 1988. Whatever Happened to the Man of Tomorrow? An Examination of the American Monomyth and the Comic Book Superhero.
- Neimneh, Shadi. 2013. The Anti-Hero in Modernist Fiction: From Irony to Cultural Renewal. Mosaic.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Penerus Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. 2009. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. (2017). Analisis Teks Media. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. (2014). Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Heru Paul. 2012. Masa Depan Kemanusiaan: Superhero Dalam Pop Culture. Jakarta: LP3ES.
- Winterbach, Hougaard. 2006. Heroes And Superheroes: From Myth To The American Comic Book. Faculty of Arts, Tshwane University of Technology, Pretoria.

**Jurnal :**

- Mudjiyanto, Bambang.(2018). “ Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi”. Vol.22. No.1.
- Mudjiono, Yoyon. (2011). “Kajian Semiotika Dalam Film”. Vol.1,No.1.
- Piliang, Amir Yasraf. (2004)“ Sebuah Pendekatan Analisis Teks”.
- Rawung, Ivana Lidya.(2013). “Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi”. Vol.1.No.1.
- Ridwan.(2014). “Male Gendre Role Pada Karakter Superhero Dalam Film Produksi Marvel Studios. Jurnal E-Komunikasi.
- Sudarto, Daniel Anderson. (2015). “Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini”. Vol.IV.No.1.
- Taufik. (2016). “Analiss Semiotika Pesan Pendidikan Dalam Film 3 Idiots Karya Sutradara Rajkhumar Hirani. Vol.4. No 3 Tahun 2016.
- Toni, Ahmad et.al.(2017). “Studi Semiotika Pierce Pada Film Dokumenter”. Vol.11. No.2. april 2017.
- Widianto, Ricky et.al. (2015). “Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppheimer”. Acta Diurna Vol IV. No.4.
- Yasa, Tirta Yogi. (2018). “ Kajian Semiotika Sebagai Strategi Komunikasi”. Vol 6. No.1.

**Internet**

The Official Site for Marvel Movies, Characters, Comics, TV. (n.d.). Retrieved from <https://www.marvel.com/>

Cindy. (2020, January 2). Jika Jadi Superhero, Kamu Pilih Gabung di Avengers atau Justice League? Retrieved from [https://www.idntimes.com/hype/entertainment/cindy-49/pilih-team-avengers-atau-justice-league-c1c2/full?q=the avengers](https://www.idntimes.com/hype/entertainment/cindy-49/pilih-team-avengers-atau-justice-league-c1c2/full?q=the%20avengers)

<https://www.liputan6.com/teknologi/read/3481178/5-teknologi-canggih-film-avengers-yang-kini-hadir-di-dunia-nyata>